

ANALISIS JURNAL

Nama : Roza Melinda Puri
NPM : 2013053004
Semester/Kelas : 6/D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, M.Pd

ANALISIS JURNAL MATERI 1

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : JUPIIS
2. Volume : 5
3. Nomor : 2
4. Halaman : 58-72
5. Tahun Terbit : Desember 2013
6. Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global
7. Nama Penulis : Deny Setiawan

B. Isi Jurnal

Pada jurnal “Reorinteasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Ssosila dalam Perspektif Global” dijelaskan terkait peluang Pendidikan IPS untuk melakukan reorientasi tujuan yang disesuaikan dengan tuntunan perkembangan jaman. Pengaruh globalisasi terhadap kehidupan manusia tidak dapat dihindarkan. Globalisasi yang makin kuat resonansinya, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia, dalam proses memelihara dan meningkatkan integritas bangsa, perlu mendapat perhatian utama, terutama dalam menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang dibawanya. Sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia perlu meningkatkan kualitas melalui pendidikan yang baik. Terlebih-lebih di era globalisasi seperti saat ini, tantangan pendidikan menjadi semakin tidak terbatas, dilihat dari masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat,

(*benefits*), dan dampak (*impacts*). Jika hal ini terjadi, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Somantri, 2001:74). Seiring dengan berkembang pesatnya peradaban dunia di abad 21, membuka peluang bagi pembelajaran IPS untuk "memperbaharui" bahan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS adalah strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (*direct experiences*), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran seperti ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk itu tujuan Pendidikan IPS yang berorientasi pada; kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kepribadian, dalam konteks globalisasi, semakin relevan dalam menyiapkan siswa ke arah *desirable person qualities*.

ANALISIS MAKALAH MATERI 2

A. Identitas Makalah

1. Judul Makalah : Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD
2. Nama Penulis : Drs. Yalvema Miaz, M.A.
3. Tahun Terbit : 1997
4. Jumlah Halaman : 13

B. Isi Jurnal

Pada jurnal “Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD” dijelaskan terkait pentingnya Pendidikan perspektif global bagi mahasiswa PGSD, agar mampu mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri siswa SD dalam pelajaran IPS.

Pentingnya pendidikan perspektif Global diberikan kepada mahasiswa adalah untuk membekalinya agar dapat berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan-pembaharuan akibat kemajuan Iptek dan arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia, Sehingga pada saatnya nanti mereka dapat mewariskan kepada generasi berikutnya yang lebih berkualitas.

Pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan disiplin lainnya, melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda, tapi sama-sama membutuhkannya.

Dengan adanya mata kuliah perspektif global pada prodi PGSD, maka harapannya mampu mengembangkan perspektif global dalam diri calon guru SD dengan mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu dan masalah dalam berbagai ilmu sosial yang terkait. Dengan demikian maka pendidikan global bertujuan untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesis dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural

dan interdependensi yang semakin meningkat. Jadi, tujuan pengajaran IPS, yaitu mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya.